

Jakarta, 24 April 2018

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
(EX. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)
Gedung Soemitro Djojo Hadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710

Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Per 31 Maret 2018 terhadap 31 Desember 2017.

Sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk per 31 Maret 2018, terdapat beberapa hal yang akan kami jelaskan terkait perubahan nilai aset dan nilai liabilitas yang melebihi 20%.

Keterangan	31 Maret 2018 (dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2017 (dalam Jutaan Rupiah)	Presentase Peningkatan
Jumlah Aset	851,051	840,236	1%
Jumlah Liabilitas	414,476	417,226	-1%

JUMLAH ASET:

Jumlah Aset per 31 Maret 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp10,8 Miliar atau 1% dibanding Jumlah Aset per 31 Desember 2017. Kenaikan disebabkan antara lain oleh:

1. Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp 24,8 Miliar atau 97% sejalan dengan meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan sebagian besar perolehan Aset Tetap melalui Utang Bank.
2. Kenaikan Kas dan Setara Kas juga sejalan dengan penurunan Piutang Usaha sebesar Rp 6,2 Miliar atau 4% yang menunjukkan perbaikan dalam penagihan piutang usaha, serta penurunan Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka sebesar Rp 2,3 Miliar atau 25% yang disebabkan oleh penurunan uang muka perolehan aset tetap dan uang muka pembelian bahan baku.

JUMLAH LIABILITAS:

Jumlah Liabilitas per 31 Maret 2018 mengalami penurunan sebesar Rp2,8 Miliar atau 1% dibanding Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2017, antara lain disebabkan oleh:

1. Utang Usaha serta Utang Bukan Usaha dan Akrua mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp15,0 Miliar atau 20% dan Rp19,1 Miliar atau 21%, hal ini sejalan dengan pelunasan hutang yang sudah jatuh tempo lebih tepat waktu karena perusahaan mempunyai dana operasi yang memadai.
2. Utang Bank Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar Rp 50,2 Miliar atau 28%, sedangkan Utang Bank Jangka Pendek sudah dilunasi semua. Kenaikan Utang Bank Jangka Panjang digunakan untuk perolehan Aset Tetap.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur